



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 870-875
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Strategi Peningkatan Mutu Organisasi Bagi Tenaga Pendidik Di Pondok Pesantren Tafaqquh Kecamatan Lubuk Sakat, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau

Salfen Hasri¹, Sohiron², Annisa Darma Yanti^{3*}, Mhd Novedy Husaini⁴, Nanda Zulfan Anugrah⁵, Agus Tino Mulio⁶, Doni Hendra⁷, Elly Marlina⁸, Hafiz Mahendra⁹, M. Ramdhani¹⁰, Mohd Fujo Asmaran¹¹, Nurhofipah Hutabarat¹², Reizahra Diannisa¹³, Rozi Tasari¹⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: annisadarmay@gmail.com^{3*}

Abstrak

Manajemen pendidikan adalah indikator penting dalam dunia pendidikan, di mana kualitas pendidikan sangat bergantung pada pengelolaan yang baik. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan sedang dan akan terus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Pengabdian ini bertujuan merumuskan strategi peningkatan mutu organisasi bagi tenaga pendidik di Pondok Pesantren Tafaqquh. Melalui pendekatan kualitatif, kegiatan ini akan mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas tenaga pendidik dan merumuskan strategi efektif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Diharapkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di pondok pesantren, serta menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya di Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikannya. Akhirnya, tujuan dari pelatihan ini adalah menciptakan sistem organisasi yang lebih terstruktur dan teratur, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan kepada santri. Dengan demikian, Pondok Pesantren Tafaqquh dapat berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan memberikan kontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan zaman.

Kata Kunci : *Mutu Organisasi, Tenaga Pendidik, Pondok Pesantren Tafaqquh*

Abstract

Educational management is a crucial indicator in the field of education, where the quality of education heavily depends on effective management. Various efforts to enhance the quality of education are being and will continue to be implemented gradually and sustainably. This service aims to formulate strategies for improving organizational quality for educators at Tafaqquh Islamic Boarding School. Through a qualitative approach, this activity will explore various factors influencing the quality of educators and develop effective strategies to overcome these challenges. It is hoped that the results of this service activity will provide tangible contributions to efforts to improve the quality of education at the boarding school, and serve as a model for other Islamic educational institutions in Indonesia in their efforts to enhance the quality of education. Ultimately, the goal of this training is to create a more structured and organized system, thereby improving the quality of education and services provided to students. Thus, Tafaqquh Islamic Boarding School can function as an excellent educational institution and contribute positively to shaping a generation of noble, knowledgeable youth who are ready to face the challenges of the times.

Keywords : *Organizational Quality, Educators, Tafaqquh Islamic Boarding School*

Copyright: Salfen Hasri, Sohiron, Annisa Darma Yanti, Mhd Novedy Husaini, Nanda Zulfan Anugrah, Agus Tino Mulio, Doni Hendra, Elly Marlina, Hafiz Mahendra, M. Ramdhani, Mohd Fujo Asmaran, Nurhofipah Hutabarat, Reizahra Diannisa, Rozi Tasari

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan dua upaya : pembentukan gugus dan sistem pembinaan profesional pendidik. Pembentukan gugus bertujuan memperlancar peningkatan mutu pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan keterampilan profesional para pendidik dan tenaga kependidikan. Khususnya bagi pendidik di SMP atau MTs, pembentukan gugus ini diharapkan dapat meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan seluruh sumber daya dan potensi yang dimiliki oleh madrasah, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu hasil belajar. Sementara itu, sistem pembinaan profesional dipilih sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas yang mencakup kemampuan, pengetahuan, wawasan, keterampilan, kreativitas, komitmen, pengabdian, serta disiplin para pendidik (Zamroni, 2011).

Manajemen pendidikan merupakan tolok ukur penting dalam dunia pendidikan, di mana mutu pendidikan sangat bergantung pada manajemen. Banyak masalah dalam dunia pendidikan timbul karena tujuan dan kebijakan yang diambil oleh manajer pendidikan tidak tepat. Untuk mengatasi berbagai masalah tersebut, diperlukan penelitian yang mengarah pada perbaikan agar pendidikan memiliki kualitas yang baik dan signifikan bagi kehidupan masyarakat Indonesia (Destin Choirunisa, 2018).

Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan saat ini sedang dan akan terus dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Upaya ini mencakup peningkatan kualitas pendidikan mulai dari pra sekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi. Total Quality Management (TQM) adalah salah satu upaya yang sedang disosialisasikan dan dianggap tepat di kalangan masyarakat saat ini. Inti dari TQM adalah suatu filosofi yang mengarah pada perubahan budaya dalam sebuah organisasi pendidikan, serta mampu menyentuh hati dan pikiran orang lain untuk mencapai kualitas mutu yang diinginkan (Baharun, n.d.).

Sejarah pendidikan Islam di Indonesia sangat terkait erat dengan peran pondok pesantren dan seorang kyai, yang mengajar dan membimbing para santri untuk menjadi individu yang beriman, berpengetahuan, dan berakhlak mulia (Hanif, 2020). Pondok pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas, tetapi juga berakhlak mulia. Namun, tantangan yang dihadapi oleh pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama kualitas tenaga pendidik, sangat kompleks. Di Pondok Pesantren Tafaqquh, Kecamatan Lubuk Sakat, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, kebutuhan akan strategi peningkatan mutu organisasi bagi tenaga pendidik menjadi sangat mendesak. Saat ini, Pondok Pesantren Tafaqquh berupaya untuk terus meningkatkan mutu pendidikannya melalui berbagai program dan kegiatan.

Total Quality Management (TQM) sebagai salah satu pendekatan manajemen yang berfokus pada perbaikan berkelanjutan dan keterlibatan semua pihak dalam organisasi, dianggap relevan untuk diterapkan di pondok pesantren. Penerapan TQM dalam konteks pendidikan diharapkan dapat membawa perubahan signifikan dalam budaya organisasi, meningkatkan motivasi, keterampilan, dan komitmen tenaga pendidik. Dengan demikian, mutu pendidikan di Pondok Pesantren Tafaqquh dapat lebih optimal dan sesuai dengan harapan masyarakat.

Pengabdian ini bertujuan untuk merumuskan strategi peningkatan mutu organisasi bagi tenaga pendidik di Pondok Pesantren Tafaqquh. Melalui pendekatan kualitatif, melalui kegiatan ini akan menggali berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas tenaga pendidik dan merumuskan strategi yang efektif untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Hasil kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di pondok pesantren, serta menjadi model bagi lembaga pendidikan Islam lainnya di Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikannya.

METODE

Metode pengabdian yang kami lakukan di Pondok Pesantren Tafaqquh Kecamatan Lubuk Sakat, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau ialah berupa pelatihan. Sebagaimana pelatihan dapat didefinisikan sebagai proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, sehingga peserta dapat mempelajari pengetahuan, teknik, dan keterampilan tertentu untuk mencapai tujuan spesifik (Mangkunegara, 2003). Pelatihan juga dapat dimaknai sebagai proses di mana individu mempelajari keterampilan atau kemampuan tertentu untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi. Pelatihan ini adalah proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur sistematis untuk memperbaiki perilaku karyawan dalam satu arah guna meningkatkan pencapaian tujuan organisasi (Siswanto, 2010).

Dalam kegiatan pelatihan tersebut menampilkan 3 materi dengan 6 orang narasumber dan
Copyright: Salfen Hasri, Sohiron, Annisa Darma Yanti, Mhd Novedy Husaini, Nanda Zulfan Anugrah,
Agus Tino Mulio, Doni Hendra, Elly Marlina, Hafiz Mahendra, M. Ramdhani, Mohd Fujo Asmaran,
Nurhofipah Hutabarat, Reizahra Diannisa, Rozi Tasari

dipimpin oleh 1 orang moderator. Moderator yang bertugas memimpin pelatihan ini adalah Annisa Darma Yanti. Adapun materi pertama dengan judul “Desain Organisasi” yang dipaparkan oleh ibu Elly Marlina dan Bapak Doni Hendra. Materi tersebut mengupas lebih dalam mengenai pola pengembangan desain organisasi yang bisa diterapkan di Pondok Pesantren Tafaqqh. Lalu materi selanjutnya adalah “Struktur Organisasi” yang dijelaskan oleh saudara Agus Tino Mulio dan Reizahra Diannisa. Pada materi tersebut menjelaskan struktur organisasi yang baik serta fungsi dan perannya. Dan materi terakhir berbicara mengenai “Tugas Pokok Organisasi” yang dijelaskan oleh Hafidz Mahendra dan Nurhofipah Hutabarat.

Dengan adanya pelatihan ini maka diharapkan mampu menemukan strategi-strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu organisasi bagi tenaga pendidik di Pondok Pesantren Tafaqqh, Kecamatan Lubuk Sakat, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Selain itu, kegiatan pelatihan ini juga berupaya mengembangkan rekomendasi berbasis bukti untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja tenaga pendidik, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan pesantren secara keseluruhan, guna memperkuat kualitas pendidikan Islam di daerah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sejarah perkembangan hingga masa pembaharuan di abad ke-20 pondok pesantren masih dalam sistem pendidikan klasik, belum mengenal pelajaran umum dan masih tertumpu dengan pelajaran agama seperti tauhid dan fiqih. Namun seiring berkembangnya zaman dan begitu pentingnya menguasai berbagai lini kehidupan sesuai tuntutan zaman, maka pendidikan pesantren mulai memiliki corak yang berbeda dari yang sebelumnya, kurikulum pesantren mulai diimbangi dengan ilmu-ilmu umum. Hal ini dimaksudkan supaya pesantren dapat mencetak generasi-generasi muslim yang teguh dan tangguh dalam menjalani hidup di setiap sektor kehidupan.

Adapun satu diantara kemasannya saat ini adalah Tafaqqh Boarding School SMA Tahfizh Berbasis Akhlak. Lembaga pendidikan dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) ini, bergandengan dengan Lembaga Karantina Tahfidz dalam lingkungan Ma’had Tafaqqh, berada di bawah naungan Yayasan Tafaqqh yang berdiri pada tanggal 19 Desember 2019. Tafaqqh Boarding School dibangun di atas tanah wakaf dari Ustadz KH. Dr. Musthafa Umar, Lc., MA beserta isteri beliau yaitu Ummi Hj. Wirma Nelawati, S.Ag dengan luas 80.000 M2 yang berada di Jalan Teman Hati, Dusun VI Suka Maju, RT/RW. 002/002 Desa Kepau Jaya, Kec. Siak Hulu, Kab. Kampar (Yayasan Tafaqqh, 2020).

Pada umumnya Tafaqqh Boarding School sama seperti pesantren lainnya, mengkaji berbagai ilmu agama berupa Akidah, Fikih, Sirah Nabawiyah, Hadis dan ilmu kepesantrenan. Namun yang menjadikannya unik dari yang lain adalah adanya integritas kurikulum. Tafaqqh Boarding School secara umum mengikut kepada muatan kurikulum kementerian pendidikan, santri-santrinya tetap diharapkan mampu mengimbangi tantangan zaman saat ini. Yaitu, santrinya dituntut mampu menguasai ilmu-ilmu umum seperti; Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Adapun tujuan dilaksananya kegiatan pelatihan mengenai desain organisasi di Pondok Pesantren Tafaqqh Kecamatan Lubuk Sakat, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, bertujuan untuk memperkuat struktur dan fungsi organisasi pesantren agar dapat beroperasi secara lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini diadakan untuk meningkatkan kapasitas manajerial para pengelola pesantren, termasuk pimpinan, staf administrasi, dan tenaga pengajar, dalam mengelola lembaga pendidikan berbasis agama ini. Sama seperti Lembaga Pendidikan lainnya, pondok Pesantren Tafaqqh juga terdiri dari jajaran kepengurusan. Seperti Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, dan lain sebagainya.

Salah satu tujuan utama pelatihan ini adalah membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan mengenai prinsip-prinsip desain organisasi yang baik, termasuk pembagian tugas dan tanggung jawab, alur komunikasi yang efektif, serta pengembangan budaya organisasi yang mendukung visi dan misi pesantren. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur organisasi, diharapkan para pengelola pesantren mampu merancang dan mengimplementasikan sistem kerja yang lebih terstruktur dan terukur.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengatasi berbagai tantangan organisasi yang mungkin dihadapi, seperti konflik internal, perubahan kebijakan, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, pesantren dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang optimal dalam mendidik generasi muda yang berakhlak mulia dan berkompeten.

Melalui pelatihan ini, diharapkan pula tercipta sinergi yang lebih baik antara berbagai komponen dalam pesantren, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan yang

Copyright: Salfen Hasri, Sohiron, Annisa Darma Yanti, Mhd Novedy Husaini, Nanda Zulfan Anugrah, Agus Tino Mulio, Doni Hendra, Elly Marlina, Hafiz Mahendra, M. Ramdhani, Mohd Fujo Asmaran, Nurhofipah Hutabarat, Reizahra Diannisa, Rozi Tasari

diberikan kepada santri. Pada akhirnya, pelatihan desain organisasi ini bertujuan untuk menjadikan Pondok Pesantren Tafaqquh sebagai lembaga pendidikan yang unggul, profesional, dan mampu beradaptasi dengan dinamika zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pendidikannya.

Pelatihan mengenai tugas pokok organisasi di Pondok Pesantren Tafaqquh, Kecamatan Lubuk Sakat, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan implementasi tugas serta tanggung jawab setiap anggota organisasi dalam rangka mencapai efisiensi operasional dan efektivitas pencapaian tujuan pesantren. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kapasitas manajerial dan keterampilan operasional para pengelola pesantren, termasuk pimpinan, staf administrasi, tenaga pengajar, dan karyawan lainnya.

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah memastikan bahwa setiap anggota organisasi memiliki pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian, setiap individu dapat bekerja sesuai dengan bidang tugasnya tanpa terjadi tumpang tindih atau kesalahpahaman yang dapat menghambat kinerja organisasi. Pemahaman yang jelas tentang tugas pokok juga diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antaranggota organisasi, sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Selain itu, pelatihan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan tugas pokok organisasi. Peserta akan diberikan pengetahuan dan keterampilan untuk menyusun rencana kerja yang efektif, menetapkan prioritas, dan memecahkan masalah secara efisien. Dengan demikian, mereka dapat beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang mungkin terjadi dalam lingkungan pendidikan dan masyarakat.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai profesionalisme dan integritas dalam menjalankan tugas pokok organisasi. Diharapkan, para pengelola pesantren tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki komitmen yang tinggi terhadap etika kerja dan nilai-nilai keislaman yang menjadi dasar pendidikan di Pondok Pesantren Tafaqquh.

Pada akhirnya, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk menciptakan sistem organisasi yang lebih terstruktur dan teratur, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan yang diberikan kepada santri. Dengan demikian, Pondok Pesantren Tafaqquh dapat berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berkontribusi positif dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan siap menghadapi tantangan zaman.

SIMPULAN

Manajemen pendidikan adalah tolok ukur penting dalam dunia pendidikan, di mana kualitas pendidikan sangat bergantung pada pengelolaannya. Banyak masalah di dunia pendidikan muncul karena tujuan dan kebijakan yang diambil oleh manajer pendidikan tidak tepat. Tujuan diadakannya pelatihan desain organisasi di Pondok Pesantren Tafaqquh, Kecamatan Lubuk Sakat, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau adalah untuk memperkuat struktur dan fungsi organisasi pesantren agar operasionalnya lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kapasitas manajerial pengelola pesantren, termasuk pimpinan, staf administrasi, dan tenaga pengajar dalam mengelola lembaga pendidikan berbasis agama. Seperti lembaga pendidikan lainnya, Pondok Pesantren Tafaqquh memiliki jajaran kepengurusan seperti Wakil Kepala Kesiswaan, Wakil Kepala Kurikulum, Wakil Kepala Sarana dan Prasarana, dan lainnya. Salah satu tujuan utama pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip-prinsip desain organisasi yang baik, seperti pembagian tugas dan tanggung jawab, alur komunikasi yang efektif, serta pengembangan budaya organisasi yang mendukung visi dan misi pesantren. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang struktur organisasi, diharapkan para pengelola pesantren dapat merancang dan menerapkan sistem kerja yang lebih terstruktur dan terukur. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengatasi berbagai tantangan organisasi, seperti konflik internal, perubahan kebijakan, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, pesantren dapat terus berkembang dan berkontribusi optimal dalam mendidik generasi muda yang berakhlak mulia dan berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharun, H. dan Z. (n.d.). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Tulungagung: Akademia Pustaka
- Destin Choirunisa. (2018). *MANAJEMEN STRATEGI DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI JURUSAN PROGRAM KEAGAMAAN MAN 3 SLEMAN*. 53–54.
- Hanif, N. F. (2020). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Husna Samarinda Seberang. *Salimiya, Vol. 1(3)*, Hlm. 2721-7078.

Copyright: Salfen Hasri, Sohiron, Annisa Darma Yanti, Mhd Novedy Husaini, Nanda Zulfan Anugrah, Agus Tino Mulio, Doni Hendra, Elly Marlina, Hafiz Mahendra, M. Ramdhani, Mohd Fujo Asmaran, Nurhofipah Hutabarat, Reizahra Diannisa, Rozi Tasari

- Mangkunegara, A. P. (2003). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Dharma.
- Siswanto, B. (2010). *Manajemen Tenaga Kerja Rancangan dalam Pendayagunaan dan Pengembangan Unsur Tenaga Kerja*. Bandung: Sinar Baru.
- Yayasan Tafaquh. (2020). *Sejarah Berdirinya SMP TAFALQUH*. Kampar.
- Zamroni. (2011). *ESQ & Model Kepemimpinan pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group.